

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1 Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat risiko kebangkrutan PT. AirAsia Indonesia, Tbk selama periode 2018–2023 dengan menggunakan metode Fulmer (H-Score), serta membandingkan kondisi keuangan perusahaan pada periode pra-pandemi, pandemi, dan pasca-pandemi.
- 2 Berdasarkan hasil analisis data yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan hasil perhitungan H-Score, dapat disimpulkan bahwa PT. AirAsia Indonesia, Tbk menunjukkan nilai H-Score yang secara konsisten negatif selama periode yang diteliti.
- 3 Nilai rata-rata H-Score sebesar –8,11 secara jelas mengindikasikan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang tidak sehat dan termasuk dalam kategori perusahaan yang berpotensi mengalami kebangkrutan.
- 4 Nilai H-Score negatif ini dipengaruhi oleh rendahnya nilai rasio keuangan seperti Retained Earnings to Total Assets (RETA), Cash Flow from Operations to Total Liabilities (CFOTL), dan tingginya Total Liabilities to Total Assets (TLTA), yang menunjukkan tekanan keuangan berat dan rendahnya efisiensi operasional perusahaan. Lebih lanjut, penelitian ini juga membuktikan adanya perbedaan signifikan dalam tingkat risiko kebangkrutan antara ketiga periode yang dibandingkan.
- 5 Pada periode pra-pandemi (2018–2019), perusahaan sudah menunjukkan gejala tekanan keuangan meskipun belum dalam kondisi paling kritis. Pada



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

masa pandemi (2020–2021), nilai H-Score mengalami penurunan lebih tajam yang disebabkan oleh dampak langsung pandemi COVID-19 seperti penurunan drastis pendapatan, kerugian bersih yang meningkat, serta pembatasan operasional yang memengaruhi efisiensi perusahaan. Sementara itu, pada periode pasca-pandemi (2022–2023), terdapat tanda-tanda pemulihan dengan membaiknya rasio efisiensi seperti Sales to Total Assets (STA), serta meningkatnya jumlah penumpang dan pendapatan. Namun, nilai H-Score perusahaan masih tetap berada di bawah nol, yang berarti secara finansial perusahaan masih tergolong tidak sehat dan berisiko tinggi mengalami kebangkrutan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat risiko kebangkrutan serta adanya perbedaan signifikan antara ketiga periode waktu yang diteliti dapat diterima.

- 6 Metode Fulmer terbukti efektif dalam memberikan gambaran menyeluruh terhadap kondisi keuangan perusahaan serta menjadi alat prediksi yang bermanfaat dalam mengidentifikasi potensi kebangkrutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

5.2.1. Bagi Manajemen PT. AirAsia Indonesia, Tbk

Manajemen perlu segera mengambil langkah strategis dan komprehensif dalam melakukan restrukturisasi keuangan perusahaan. Fokus utama sebaiknya diarahkan pada penurunan beban kewajiban jangka panjang dan jangka pendek yang telah menekan struktur keuangan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

perusahaan. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap efisiensi operasional, khususnya dalam penggunaan aset tetap dan pengelolaan modal kerja agar dapat meningkatkan nilai rasio keuangan utama seperti RETA, STA, dan CFOTL. Penguatan arus kas operasional juga penting sebagai dasar untuk menstabilkan kondisi keuangan dalam jangka menengah dan panjang. Di samping itu, manajemen perlu mempertimbangkan strategi inovatif dalam pengembangan layanan dan diversifikasi sumber pendapatan agar lebih tahan terhadap krisis global di masa depan.

5.2.1. Bagi Investor dan Stakeholder

Investor disarankan untuk lebih berhati-hati dan selektif dalam menanamkan modal pada sektor transportasi udara, khususnya pada perusahaan yang menunjukkan nilai H-Score negatif secara berkelanjutan. Sebagai bagian dari *due diligence*, investor perlu memantau indikator-indikator rasio keuangan utama dan menjadikan metode Fulmer atau metode sejenis sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) terhadap potensi kebangkrutan. Stakeholder lainnya, seperti kreditor dan pemasok, juga perlu mempertimbangkan kondisi keuangan jangka panjang perusahaan sebelum menjalin kerja sama yang bersifat kontraktual atau jangka panjang.

5.2.2. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar teoritis untuk studi lanjutan mengenai prediksi kebangkrutan di sektor penerbangan. Peneliti



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup objek penelitian dengan membandingkan lebih dari satu perusahaan penerbangan, baik skala nasional maupun internasional, guna memperoleh hasil yang lebih generalis dan representatif. Selain itu, penggabungan metode Fulmer dengan model prediksi lainnya seperti Altman Z-Score, Springate, atau Zmijewski juga dapat memperkaya perspektif analisis dan meningkatkan keandalan hasil penelitian. Penambahan variabel eksternal seperti perubahan nilai tukar, harga avtur, dan kebijakan pemerintah juga dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesehatan keuangan perusahaan.

5.2.3. Bagi Pemerintahan dan Regulator Industri

Pemerintah, melalui kementerian terkait dan otoritas pasar modal, diharapkan dapat memberikan perhatian khusus terhadap sektor penerbangan sebagai sektor strategis yang rentan terhadap guncangan global. Diperlukan kebijakan insentif fiskal, subsidi operasional, atau kebijakan penundaan kewajiban tertentu untuk mendukung kelangsungan usaha maskapai yang mengalami tekanan likuiditas akibat krisis. Regulator juga dapat mendorong perusahaan penerbangan untuk lebih transparan dalam pelaporan keuangan serta menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), guna meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat stabilitas sektor secara keseluruhan.